

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA RISORT TPK 84 RAJA AMPAT

Berti Pakaila dan Ferdinando Solissa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victory Sorong

Email : bertipakaila@gmail.com

ABSTRACT

An accounting information system is an arrangement of documents, communication tools, implementing personnel, and various reports designed to transform financial data into financial information needed by management or those who need it. Cash is defined as anything (whether in the form of money or metal) that can be readily available and accepted as a means of paying off obligations at their nominal value. Cash Receipt Accounting System is the process of cash flow that occurs in the company is continuous throughout the life of the company concerned is still operating. Cash flow consists of cash inflows and cash outflows. Based on the description of the background of the problem above, the problems that can be formulated in this study are: how to apply the cash receipts accounting system and improve internal control at the TPK 84 Raja Ampat Risort. In accordance with the research method, the data analysis technique used in this study is to use qualitative descriptive analysis techniques. The aim is to analyze case study data by determining, collecting, classifying, interpreting and then analyzing it with the theory of cash receipts accounting systems and internal control systems in various literatures and will then provide conclusions and suggestions.

Keywords: *Cash Receipt Accounting System, Research TPK 84 Raja Ampat, Accounting Information System, Internal Control, Cash Receipt Accounting.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah merupakan susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya. Menurut Soemarso dalam bukunya, kas didefinisikan segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau logam) yang dapat tersedia

dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi.

Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan. Adapun Sistem pengendalian internal adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan untuk memisahkan fungsi antara pencatatan dan pengelolaan kas yang jelas, dan bertujuan untuk menghindari kecurangan-kecurangan atau penyelewengan-penyelewengan yang kemungkinan. Terjadi dalam perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal ini maka penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan tidak dapat di gelapkan. Berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan: penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check. Persaingan dunia bisnis bidang pariwisata dalam beberapa tahun terakhir semakin meningkat. Di Indonesia sektor pariwisata telah memainkan peranan yang penting dalam pembangunan nasional.

Untuk dapat menarik minat wisatawan lokal maupun manca negaramaka dibutuhkan peran dan dukungan dari pemerintah serta seluruh lapisan masyarakat. Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan, dan fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama kecuali untuk pertokoan dan perkantoran. Hotel resort adalah hotel dimana para tamu menginap untuk tujuan mencari kesenangan (pleasure). Biasanya terletak di luar kota, di pegunungan, di tepi danau, di tepi pantai atau tempat-tempat rekreasi, yang memberikan fasilitas menginap kepada orang-orang yang sedang berlibur. Resort adalah suatu usaha penginapan yang bertujuan untuk menginap keluarga atau pun perorangan selain bertujuan wisata di tempat yang berupa pondok-pondok rumah dan memiliki fasilitas pendukung berupa fasilitas penyegar, restorandan laundry. Tropis didefinisikan sebagai daerah yang terletak di antara garis isotherm 20° C di sebelah bumi utara dan selatan, yang meliputi sekitar 40% dari luas seluruh permukaan bumi.

Dengan adanya karakter iklim tropis tersebut, maka diperlukan adanya arsitektur yang cocok dan mampu beradaptasi dengan kondisi iklim tersebut, yaitu Arsitektur Tropis. Arsitektur Tropis adalah suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi iklim tropis. Karakter iklim tropis yang diadaptasi dalam arsitektur adalah atmosfer lingkungan dan lokasi geografis setempat, termasuk detail-detail di dalamnya, yaitu

kondisi temperatur, kelembaban, angin, cahaya, dan lain sebagainya. Perusahaan pada umumnya menjalankan bisnis melalui berbagai produk maupun jasa yang dijual. Setiap produk atau jasa tersebut memiliki target penjualan yang telah ditentukan untuk menghasilkan pendapatan yang menguntungkan perusahaan. Sama halnya dengan bisnis perhotelan atau resort seperti Tpk 84 Raja Ampat yang menghasilkan pendapatannya melalui penyediaan jasa kamar, restoran, diving dan lain sebagainya. Pada umumnya pendapatan utama dari hotel ialah pendapatan atas penyediaan jasa kamar. Dalam proses penjualan kamar di Tpk 84 Raja Ampat Resort tidak hanya bisa menguntungkan, namun juga bisa menjadi celah terjadinya berbagai kecurangan dan kesalahan yang menyebabkan kerugian bagi resort.

Dalam melakukan pemesanan atau reservasi kamar di Tpk 84 Raja Ampat Resort, tamu dapat memesan melalui telepon, email, fax, walk ataupun online booking. Tamu yang ada dibedakan menjadi tamu individual, travel agent, dan company. Saat melakukan proses check in, front office akan meminta kartu identitas tamu, membuat registration form, kemudian mengkonfirmasi pembayaran yang terdiri atas jumlah biaya kamar dan deposit, meminta tanda tangan dan nomor telepon tamu, kemudian memberikan kunci kamar sesuai pesanan. Pembayaran atas sewa kamar dapat dilakukan secara tunai, kartu kredit, debit atau kredit. Dalam proses checkout, bagian front office akan menanyakan nomor kamar dan meminta kunci kamar dari tamu, kemudian menghubungi bagian house keeping untuk memeriksa kamar dan mini bar, kemudian melakukan konfirmasi pada tamu. Setelah itu, front office akan mencetak bill dan mengembalikan deposit apabila terdapat deposit, baik yang sudah terpotong biaya lainnya maupun tidak.

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa latin *systema* atau bahasa Yunani *systema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi. Dan pengertian sistem dapat dilihat dari segi prosedur/kegiatan yaitu suatu rangkaian prosedur/kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak. Karakteristik informasi yang realible harus memenuhi syarat relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap. Dan Sistem Informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Informasi merupakan hasil

dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang berguna dan berarti bagi penerimaannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata (fakta) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan mencapai tujuan tertentu. Agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik yaitu: Relevan, Dapat Dipercaya, Lengkap, Tepat Waktu, Mudah Dipahami, dan Dapat Diuji Kebenarannya. Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan suatu cara tertentu yang dinyatakan dalam uang, transaksi dan peristiwa, paling tidak mengenai karakter keuangan dan penafsiran hasil (*American Accounting Assosation (AAA) dalam A Statement Of Basic Accounting*). Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut : (1). Sumber Daya Manusia adalah Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana. (2) Peralatan adalah peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapian bentuk informasi. (3) Formulir adalah formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mc Leod jika dibandingkan dengan sistem informasi akuntansi yang lain, sistem informasi akuntansi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda, meliputi :

1. Melaksanakan tugas yang diperlukan. Perusahaan tidak memutuskan untuk melaksanakan pengolahan data atau tidak. Perusahaan diharuskan oleh undang-undang untuk memelihara catatan kegiatannya, elemen-elemen seperti lingkungan seperti pemerintah, pemegang saham dan pemilik serta masyarakat keuangan perusahaan agar melakukan pengolahan data. Tetapi jika lingkungannya tidak memintanya, manajemen perusahaan pasti menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai cara mencapai dan menjaga pengendalian.
2. Berpegang pada prosedur yang relatif standar. Peraturan dan praktek yang diterima menentukan cara pelaksanaan dan pengolahan data. Segala jenis organisasi mengolah datanya dengan cara yang pada dasarnya sama.
3. Menangani data yang rinci. Karena berbagai catatan pengolahan data menjelaskan kegiatan perusahaan secara rinci, catatan tersebut menyediakan jejak audit (*audit trail*). Jejak audit adalah kronologi kegiatan yang dapat ditelusuri dari awal hingga ke akhir, dan akhir ke awal.
4. Terutama berfokus historis. Data yang dikumpulkan oleh sistem informasi akuntansi umumnya menjelaskan apa yang terjadi dimasa lampau. Ini terutama terjadi jika pengolahan berkelompok (*batch*) yang digunakan.

5. Menyediakan informasi pemecah masalah minimal. Sistem informasi akuntansi menghasilkan sebagian output informasi bagi manajer perusahaan. Sebagai contoh laporan akuntansi standar seperti laporan laba rugi dan neraca.

Kas

Kas merupakan suatu istilah yang bagi masyarakat umum bukanlah istilah yang asing lagi. Masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, selalu menggunakan kas misalnya untuk membeli sesuatu, ongkos kendaraan, menyewa sesuatu, dan lain-lain. Masyarakat secara umum menganggap kas itu sebagai alat pembayaran ataupun alat tukar. Pengertian masyarakat umum tentang kas tersebut sangatlah sederhana dan pandangan itu tentunya lahir berdasarkan kegiatan sehari-hari yang dilakukan. Menurut PSAK No. 2, kas terdiri dari saldo kas, rekening giro, aset setara kas, investasi yang sangat mudah dituangkan tanpa mengalami resiko perubahan harga yang signifikan. Contoh-contohnya adalah sebagai berikut: Cash On Hand and Bank, Treasury Bills, Commercial Paper, Money Market Fund dan lain-lain. Menurut PSAK No. 2 setara kas adalah aktiva yang di miliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek bukan untuk dimaksudkan ke dalam investasi atau tujuan lain. Pos ini harus segera dapat di ubah menjadi kas dalam jumlah yang telah di ketahui tanpa perubahan nilai yang signifikan. Misalnya investasi surat berharga (saham/obligasi) yang akan segera dijual. menurut Soemarso, menyatakan bahwa Kas adalah sesuatu Sedangkan menurut Soemarso, menyatakan bahwa Kas adalah sesuatu yang baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban operasionalnya, sehingga kas sering digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang di harapkan untuk memisahkan fungsi antara pencatatan dan pengurusan kas yang jelas, dan bertujuan untuk menghindari kecurangan-kecurangan atau penyelewengan-penyelewengan yang kemungkinan terjadi dalam perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal ini maka penerimaan dan Pengendalian internal adalah perencanaan organisasi serta metode bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditentukan. Pengendalian dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari rencana atau kebijakan yang telah di tetapkan oleh perusahaan Suatu usaha dapat berlangsung secara efisien dan tetap terkendali sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh

perusahaan apabila pengendalian internal dalam perusahaan tersebut dapat dijalankan secara efektif.

Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. COSO (The Committee of Sponsoring Organizations) mendefinisikan “pengendalian internal sebagai proses yang di implementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian”, yaitu a. Keandalan dari informasi keuangan

b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

c. Efektivitas dan efisiensi dari operasi.

Secara umum pengendalian internal terhadap kas menolak adanya campur tangan terhadap catatan akuntansi oleh mereka yang menangani kas. Hal ini akan mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan penerimaan kas. Pengendalian penerimaan kas juga mensyaratkan adanya pemisahan fungsi antara penerimaan kas dan pengeluaran kas. Karena sifatnya yang mudah untuk dipindah tangankan maka kas sangat mudah digelapkan. Oleh karena itu perlu diadakan pengawasan yang ketat dan memadai. Pada umumnya suatu pengendalian internal pada penerimaan kas akan memisahkan fungsi penyimpanan dan pencatatan penerimaan kas untuk meminimalisir penyalahgunaan kas. Pengendalian yang baik terhadap penerimaan kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas. Adapun tiga hal pokok yang perlu diperhatikan dalam pengendalian internal kas, antara lain :

a. Terdapat pemisahan tugas secara tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi kas dan menyimpan kas tidak merangkap sebagai petugas pencatatan transaksi kas.

b. Semua penerimaan kas hendaknya disetorkan seluruhnya kebank secara harian

c. Semua pengeluaran kas hendaknya di lakukan dengan menggunakan cek; kecuali untuk pengeluaran yang kecil jumlahnya di mungkinkan untuk menggunakan uang tunai, yaitu melalui kas kecil. ditarik kesimpulan bahwa pengendalian internal, adalah suatu teori dalam sistem informasi akuntansi yang sangat menekankan adanya pengendalian proses dan sistem operasional perusahaan dalam rangka mencegah terjadinya manipulasi dan kesenjangan atau harapan pemilik dan pengelola hotel resort dengan realitas perusahaan yang tidak memenuhi ekspektasi mereka

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Risort TPK 84 Raja Ampat tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar persentasenya terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Risort TPK 84 Raja Ampat belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelalaian karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang mana salah seorang kepala unit Tamiang Hulu tidak mengetahui jumlah pelanggan di daerah Tamiang Hulu.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik telah berperan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal penerimaan kas. Hal ini dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sistemnya secara online yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Sehingga dengan sistem informasi akuntansi tersebut dapat menjamin keamanan kas yang diterapkan oleh PDAM Tirta Tamiang sehingga berperan penting dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dalam hal menyediakan dan memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.
4. Diharapkan untuk Risort TPK 84 Raja Ampat dapat mulai menggunakan aplikasi sistem informasi yang dapat menunjang dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan yang lebih baik lagi, agar para pengambil kebijakan dapat lebih cepat dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Dzulkirom, Husaini, (2015). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya Pengendalian Intern. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 26 No. 1 September 2015. diakses 04 Juni 2016.
- Ardana dan Lukman (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Mitra Wacana Media. Isbn: 978-602-318-046-2. Edisi Pertama, Jakarta.
- Krismiaji (2002). Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, (2001). Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

- Lyan (2012). Sistem Informasi Akuntansi. Diambil dari <http://esterlyan92.blogspot.co.id/2012/04/siklus-pendapatan.html?m=1>, pada tanggal 16 Oktober 2016.
- Hall, A. J., 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Jones, F. L. & V, R. D., 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Slamet. (2015). Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah Pengolahan Data. Penerbit Unmuh Ponorogo Press, Ponorogo.
- Hall, James A. 2007. Sistem Informasi Akuntansi Buku 1, Edisi 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarsono, 1993. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama